

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab IV, maka hasil penelitian mengenai efektivitas metode Asyarah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan membaca Alquran anak usia dini kelompok eksperimen termasuk kategori rendah sekali karena nilai mean (rata-rata) sebesar 0,9, nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 0,5 mode (nilai yang sering muncul) yaitu 0. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,12. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 1,25. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 3,00 nilai minimum (terendah) sebesar 0, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 3. Sum (jumlah) sebesar 18. Adapun kemampuan membaca Alquran kelompok kontrol juga termasuk kategori rendah sekali karena memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 0,85, nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 0, mode (nilai yang sering muncul) yaitu 0. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,13. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 1,29. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 3,00 nilai minimum (terendah) sebesar 0, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 3. Sum (jumlah) sebesar 17. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan membaca Alquran kedua kelompok berkategori rendah sekali.

2. Kondisi akhir kemampuan membaca Alquran siswa kelompok eksperimen termasuk kategori tinggi karena memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 3, nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 3, mode (nilai yang sering muncul) yaitu 3. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,69. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 0,42. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 2, nilai minimum (terendah) sebesar 2, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 4. Sum (jumlah) sebesar 60. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki kategori sedang karena memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2,2, nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 2, mode (nilai yang sering muncul) yaitu 2. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,52. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 0,2. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 2 nilai minimum (terendah) sebesar 0, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 3. Sum (jumlah) sebesar 44.
3. Adapun perbedaan peningkatan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yaitu untuk kelompok eksperimen nilai mean (rata-rata) sebesar 2,10 nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 2,0 mode (nilai yang sering muncul) yaitu 2. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,71. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 0,51. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 2. nilai minimum (terendah) sebesar 1, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 3. Sum (jumlah) sebesar 42. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean (rata-rata) sebesar 1,35 nilai median (rata-rata tengah setelah diurutkan) sebesar 2,0 mode (nilai yang

sering muncul) yaitu 2. Standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,81. Varians (kuadrat dari simpangan baku) 0,66. Range (nilai tertinggi - nilai terendah) sebesar 2. nilai minimum (terendah) sebesar 0, nilai maksimum (tertinggi) sebesar 2. Sum (jumlah) sebesar 27.

Pembelajaran menggunakan metode Asyarah terbukti efektif karena mampu meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig* pada *Levene's Test for Equality of Variances* yaitu 0,18 sedangkan nilai α sebesar 0,05, ($1 > 0,05$) maka data homogen. Sedangkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,00 dan nilai α sebesar 0,025 maka H_0 ditolak. Kemudian Nilai efektivitas penggunaan metode Asyarah dibanding dengan metode Iqra dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode Asyarah mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 0,9 dan *post test* sebesar 3. Rata-rata peningkatan (*post test – pre test*) sebesar 2,1. dan termasuk kategori peningkatan “tinggi”. Sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode Iqra mendapatkan nilai rata *pre test* sebesar 0,85 dan *post test* sebesar 2,2. Rata-rata peningkatan (*post test – pre test*) sebesar 1,35 dengan kategorisasi nilai cukup tinggi. Dari pemamparan di atas, maka jelaslah bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Asyarah mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode Iqra. Jadi, metode Asyarah sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Alquran anak usia dini dibanding dengan penggunaan metode Iqra.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa metode Asyarah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak usia dini di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Huda Cilimus-Bandung. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru baik Ustaz maupun Ustazah yang akan mengajar Alquran di TPA-TPA maupun MDA alangkah baiknya untuk mencoba menerapkan metode Asyarah dalam pembelajaran Alquran kepada muridnya. Sehingga dalam proses pembelajaran Alquran dapat membuat anak nyaman dan menarik serta tidak akan merasa jenuh dan membosankan karena dalam metode Asyarah, tampilannya dibuat semenarik dan seindah mungkin.
2. Dalam menerapkan metode Asyarah, hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu media pembelajarannya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan seperti menyiapkan CD interaktif metode Asyarah, Laptop dan LCD.
3. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terutama orang tua siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan metode Asyarah.

Hendaknya pembelajaran metode Asyarah dilakukan setahap demi setahap dan sesuai petunjuk yang terdapat dalam buku metode Asyarah sehingga tujuan pembelajaran Alquran dapat tercapai.